

DARLINK DINAMIS SYARIAH

Kombinasi

Januari 2018



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keleluasaan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

70% - 90%	Efek Bersifat Ekuitas
5% - 30%	Obligasi Syariah / Sukuk
0% - 25%	Efek Pasar Uang Syariah

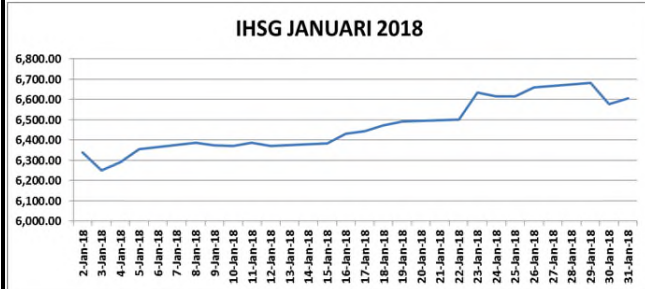
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 112,767,129.56
Jumlah Outstanding Unit	: 111,801.9545
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

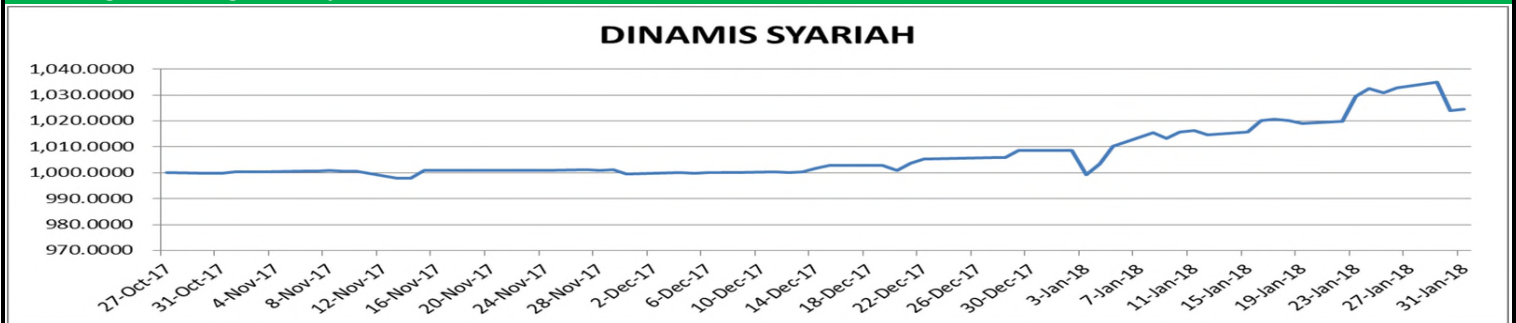
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,50% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan

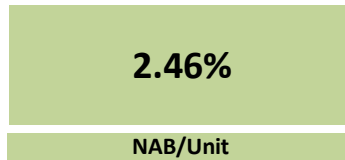


Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran

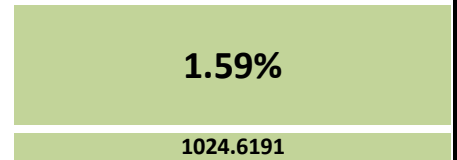


Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Sejak Peluncuran :



Bulan ini :



Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS Tolok Ukur *)	1.59%	-	-	1.59%	-	2.46%
* IHSIG	3.93%	9.99%	13.09%	3.93%	24.77%	-

* IHSIG
** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Saham Syariah	5% - 79%
Sukuk	5% - 79%
Pasar Uang Syariah	5% - 79%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 Astra International Tbk. PT
2 PT Telkom
3 Sukuk Ijarah PBS09
4 Unilever
5 Sukuk XL Axiata Seri A

* data diperoleh dari Manajer Investasi
* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Dari pasar obligasi diinformasikan Kurva IBPA-IGSYC (IBPA-Indonesia Government Securities Yield Curve) pekan terakhir Januari 2018 bergerak bearish dengan rata-rata yield seluruh tenor (1-30tahun) mengalami kenaikan sebesar +5,27bps wow. Kenaikan rata-rata yield terbesar dicatatkan oleh tenor panjang (>7tahun) yakni +6,10bps wow. Kenaikan yield kemudian diikuti secara berturut-turut oleh tenor menengah (5-7tahun) yakni +4,19bps wow dan tenor pendek (<5tahun) yakni sebesar +1,26bps wow. Dari pasar bursa IHSIG BEI ditutup naik 0,46% atau 30 poin ke posisi 6.605 pada akhir perdagangan Rabu 31 Januari 2018 dibandingkan posisi pada penutupan perdagangan sehari sebelumnya di level 6.575. Sepanjang perdagangan hari terakhir perdangan di bulan Januari, IHSIG bergerak pada kisaran 6.522-6.627. Sebanyak 218 saham mengalami kenaikan harga, 162 saham turun, 130 saham stagnan dan 103 saham tidak ditransaksikan. Sementara itu dari BI dapat diinformasikan posisi cadangan devisa Indonesia akhir Januari 2018 tercatat USD131,98 miliar, lebih tinggi dibandingkan posisi akhir Desember 2017 sebesar USD130,20 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa yang berasal dari pajak dan hasil ekspor migas bagian pemerintah, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas. Posisi cadangan devisa pada akhir Januari 2018 tersebut cukup untuk membiayai 8,5 bulan impor atau 8,2 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. (Dari berbagai sumber)